



ZONA KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

Sarinawati dan Cica Maria | 54-59

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

Zulkipli dan Angga Putri | 82-87

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Widya Weni dan Ibrahim | 88-97

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

**ISSN :
2087-7285**

“ZONA KEPERAWATAN”

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BATAM

Vol. 8, No. 3, Juni 2018

Frekuensi Terbitan :

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

Media Terbitan :

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

Dikelola Oleh :

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Batam

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Batam

Alamat Redaksi :

LPPM UNIVERSITAS BATAM

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>
Email : lppm@univbatam.ac.id

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

KETUA DEWAN REDAKSI

Ketua Program Studi Keperawatan
Universitas Batam

MITRA BESTARI :

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS
(CommHlth&PC) (UNAIR)
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes
Muhammadiyah Pringsewu)
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

SEKRETARIAT :

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku (Book)

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

Jurnal (Journal)

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

Makalah Seminar/Pelatihan

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Internet/Website

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

IV KRITERIA FORMAT NASKAH

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- **HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
 - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
 - Alamat E-mail Penulis

- **ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Inggris
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
 - Daftar Bacaan

- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Referensi

- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- **REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV

KRITERIA FORMAT NASKAH

JAMINAN PENULIS

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....

PENULIS MENJAMIN BAHWA :

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,
Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

**ZONA KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.
ISSN : 2087-7285**

I SUSUNAN REDAKSI | ii

II PENGANTAR REDAKSI | iii

III PETUNJUK PENULISAN | iv

IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii

V DAFTAR ISI | ix

- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.
Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10
- 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19
- 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.
Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29
- 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.
Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38
- 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.
Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45
- 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.
Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53
- 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.
Sarinawati dan Cica Maria | 54-59
- 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.
Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70
- 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.
Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81
- 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.
Zulkipli dan Angga Putri | 82-87
- 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
Widya Weni dan Ibrahim | 88-97
- 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.
Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

HUBUNGAN ANTARA PENGARUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SUNGAI LEKOP KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
ritasrimaryati@yahoo.com; anafaizah@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Smoking behavior is a learned behavior, and parental influence is an important factor that first introduces adolescents to smoking behavior. The most estimated number of new cases of tuberculosis in 2011 was in Sagulung sub-district with 250 people. From the case of smoking habits play a role in the emergence of cases at risk of increasing the number of TB patients. The purpose of this study was to find out the relationship of parents' influence on smoking behavior in adolescents in Sungai Lekop Village, Sagulung Subdistrict, Batam City. The study design used an analytical survey with a cross-sectional approach correlation. The population in this study were all adolescents in Sungai Lekop Village as many as 962 adolescents. The sampling technique is cluster sampling and obtained the number of respondents as many as 202 adolescents who became the research sample. This research was conducted in July 2013. Data was collected using a questionnaire sheet. The results of the study showed that the influence of parents obtained 151 results (74.8%) and smoking behavior obtained 129 results (63.9%). Bivariate analysis with computerization using Chi-square test. The results obtained by the results of p -value $0.000 < 0.05$ means that H_0 is rejected, meaning that there is a significant relationship between the influence of parents with smoking behavior on adolescents in Sungai Lekop Village, Sagulung Subdistrict, Batam City. Based on the results of the study it is suggested that families can improve behavior that is not good so that teenagers are not affected by the unfavorable influence of parents.

Keywords: Influence of parents and smoking behavior in adolescents

PENDAHULUAN

Rokok merupakan zat adiktif yang mengancam kesehatan karena didalamnya mengandung zat-zat yang membahayakan tubuh (Triswanto, 2007). Perilaku merokok merupakan perilaku yang dipelajari, sehingga perlu ada agen sosialisasi dalam proses munculnya perilaku tersebut, dan pengaruh orang tua merupakan faktor penting yang pertama kali memperkenalkan

remaja terhadap perilaku merokok. Aktivitas merokok yang ada pada orang tua menstimulasi remaja untuk mencoba hal yang sama agar dapat diterima sebagai anggota keluarga tersebut (Triswanto, 2007).

Pengaruh orang tua sangat mempengaruhi perilaku seorang remaja. Perilaku merokok pada remaja dapat timbul karena pengaruh orang tua yang juga memiliki

perilaku tersebut. Jika keluarga tidak ada yang merokok, maka sikap orang tua yang berlaku permisif merupakan penguah timbulnya perilaku merokok pada remaja.

Provinsi Kepulauan Riau (KEPRI) termasuk dalam sepuluh Provinsi perokok terbesar di Indonesia dan berada di urutan ke empat perokok terbesar di seluruh Indonesia, berdasarkan jumlah perokok yang berusia lebih dari 15 tahun (Riskesdas, 2010). Kelurahan Sungai Lekop merupakan salah satu Kelurahan dengan jumlah remaja perokok terbanyak di wilayah Batam. Pengamatan dan pendataan dilakukan di Kelurahan yaitu Kelurahan Sungai Lekop. Di Kelurahan ini terdapat kasus-kasus yang biasa disebabkan oleh kebiasaan merokok, salah satunya penyakit *tuberculosis* atau biasa dikenal dengan TBC dengan jumlah penderita tertinggi di Kelurahan Sungai Lekop. Menurut data Puskesmas Sungai Lekop didapatkan data bahwa jumlah penderita TBC pada tahun 2011 mencapai 20 orang, dan jumlah perkiraan kasus baru TBC pada tahun 2011 terbanyak di Kecamatan sagulung dengan jumlah 250 orang.

Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan merokok di kalangan masyarakat termaksud remaja di Kelurahan ini berperan dalam timbulnya kasus tersebut dan Kelurahan Sungai Lekop sangat beresiko terhadap peningkatan jumlah penderita TBC (Dinkes Batam, 2012)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis di Kelurahan Sungai Lekop Kota Batam dengan metode observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa jumlah remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kota Batam pada bulan Juni 2013 adalah sebanyak 962 remaja. Data primer yang dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara terhadap 10 orang remaja yang sedang berada di warung dan kelompok pergaulan didapatkan bahwa 7 orang adalah perokok dan 2 orang bukan perokok.

Hasil wawancara juga menyatakan bahwa 3 orang remaja merokok dikarenakan melihat orangtuanya sering merokok di rumah dan kurang mendapatkan pengajaran yang baik dari orang tua, dan mereka mengaku tidak ditegur orang tua ketika merokok dihadapannya. Serta dari hasil pengamatan, peneliti sering melihat remaja yang berada di wilayah Kelurahan Sungai Lekop disaat sore hari berkumpul sambil merokok, selain itu adanya wawancara dari pihak warung mengatakan bahwa ada sebagian remaja yang sering membeli rokok dan merokok di warung tersebut. Dari data-data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh perilaku merokok remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh orang tua dan variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku merokok pada remaja.

Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *survey analitik* dengan pendekatan secara *cross sectional*, karena ingin mengetahui hubungan sebab dengan akibatnya, maka keduanya diukur pada saat bersamaan dalam sekali waktu (Rumengan, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam tahun 2013 berjumlah 962 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan metode dimana diasumsikan bahwa populasi memiliki kelompok-kelompok yang satu sama lain memiliki karakteristik yang sama. *Cluster* berarti pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Jumlah RW yang terdapat di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung kota Batam adalah sebanyak 8 RW. Total remaja adalah sebanyak 962 orang.

Berdasarkan hasil penghitungan didapatkan sampel minimal sebanyak 202 responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 21% dari jumlah total RW yang ada di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung kota Batam. Untuk RW 02, jumlah sampel sebanyak 152, namun dalam pengambilan sampel hanya diambil sebanyak 90 karena dianggap sudah mewakili jumlah sampel dan untuk dapat disesuaikan dengan jumlah sampel minimal.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam. Penelitian yang dilaksanakan peneliti pada 2 Juli-16 Juli tahun 2013.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pengaruh Orang Tua di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013

Pengaruh orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Ada Pengaruh	51	25,2
Orang Tua Ada Pengaruh	151	74,8
Orang Tua Jumlah	202	100,0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 202 responden terdapat 51 (25,2%) remaja tidak ada pengaruh dari orang tua. Sedangkan 151 responden (74,8%) remaja ada pengaruh orang tua di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam tahun 2013.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013

Perilaku Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Merokok	73	36,1
Merokok	129	63,9
Jumlah	202	100,0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 202 responden, terdapat 73 (36,1%) remaja yang tidak merokok dan terdapat 129 (63,9%) remaja yang merokok di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013.

Tabel 3.
Hubungan Antara Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013

	Perilaku Merokok		Total	%	P value	OR
	Tidak Merokok	Merokok				
Pengaruh Orang Tua						
Tidak Ada	41	10	51	25,2	0,000	15
Pengaruh Orang Tua						
Ada	32	119	151	74,8		
Pengaruh Orang Tua						
Total	73	129	202	100		

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh orang tua dengan tidak merokok sebanyak 41 (20,3%) remaja dan tidak ada pengaruh orang tua dengan merokok sebanyak 10 (5,0%) remaja. Sedangkan ada pengaruh orang tua dengan tidak merokok sebanyak 32 (15,8%)

remaja dan ada pengaruh orang tua dengan merokok sebanyak 119 (58,9%) remaja.

Dari hasil perhitungan *Chi Square* didapat nilai p value sebesar 0,000 karena P value < 0,05 berarti Ho ditolak, dan nilai OR dapat dijelaskan bahwa pengaruh orang tua

beresiko memunculkan 15 kali terjadinya ada pengaruh orang tua dalam perilaku merokok. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan seperti terlihat pada tabel 1 distribusi frekuensi pengaruh orang tua memiliki 202 orang remaja menunjukkan bahwa sebagian besar pengaruh orang tua dengan kategori tidak ada pengaruh orang tua sebanyak 51 (25,2%) remaja, dan untuk kategori memiliki pengaruh orang tua sebanyak 151 (74,8%) remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam memiliki pengaruh orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013 orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perilaku anak remajanya. Hal ini disebabkan oleh faktor seperti lingkungan keluarga yang sangat dominan terhadap perilaku remaja, dimana remaja masih selalu diatur-atur oleh orang tuanya dan terkadang orang tua selalu memaksa anak remajanya untuk melakukan hal yang tidak ingin dilakukan remaja. Dan juga faktor orang tua remaja yang selalu bekerja sehingga jarang untuk mengawasi anak remajanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan seperti terlihat pada tabel 2 distribusi frekuensi perilaku merokok pada remaja memiliki 202 remaja menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku merokok pada remaja dengan kategori tidak merokok sebanyak 73 (36,1%) remaja dan untuk kategori perokok sebanyak 129 (63,9%) remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013 adalah perokok.

Dalam Penelitian Terdahulu Denis (2012) menyatakan bahwa perilaku merokok dikalangan remaja semakin banyak dijumpai dengan persentase jumlah perokok remaja yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013 memiliki remaja yang merokok. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengaruh orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian dan pengaruh iklan sehingga lingkungannya tersebut terdapat banyak remaja yang merokok.

Hal ini sejalan dengan teori dalam Dinkes (2010), dimana faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk merokok yaitu faktor yang pertama adalah pengaruh orang tua dimana remaja yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia seperti orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras lebih mudah untuk menjadi perokok dibanding remaja

yang berasal dari keluarga bahagia dan juga perilaku orang tua yang merokok sehingga remaja mengikutinya. Faktor yang kedua adalah pengaruh teman. Faktor yang ketiga adalah faktor kepribadian, dan faktor yang keempat adalah pengaruh iklan.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat ada hubungan yang signifikan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja. Hal ini ditunjukkan berdasarkan perbandingan probabilitas signifikan dengan (p value $0,000 < 0,05$) dengan nilai OR 15 yaitu pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja yang beresiko berpeluang 15 kali ada pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sikap permisif (pemaksa) orang tua dan lingkungan sebaya memberikan kontribusi tinggi dalam hal yang mempengaruhi perilaku merokok remaja dengan persentase masing masingnya adalah 30% dan 60% (Denis, 2012).

Menurut Depkes (2010), perilaku merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang sekitarnya. Perilaku merokok pada remaja dapat terjadi karena dipengaruhi oleh faktor pengaruh orang tua dimana orang tua merupakan sosok panutan yang menjadi figur yang akan ditiru perilakunya oleh remaja. Tidak hanya perilaku yang baik, tetapi

perilaku yang tidak baik pun dapat ditiru oleh remaja. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok maupun obat-obatan dibandingkan dengan keluarga permisif (pemaksa), dan paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi figur contoh yaitu perokok berat.

Perilaku merokok adalah bagian dari gaya merokok yang merupakan hal yang banyak ditiru oleh remaja dari orang tuanya. Kebiasaan merokok orang tua seperti merokok setelah makan atau merokok ditemani dengan segelas kopi dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan hal yang sama. Remaja menganggap bahwa apabila ayah atau kakak laki-lakinya merokok maka para remaja tidak salah juga untuk merokok yang berarti orang dewasa menjadi tauladan bagi remaja (Hanafiah, 2009).

Sesuai teori diatas, hasil penelitian penulis dapat dikatakan sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa perilaku merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh pengaruh orang tua. Hal ini terjadi karena remaja yang suka merokok karena mengikuti perilaku dari orang tuanya baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk.

Disini penulis juga sependapat dengan teori yang mengatakan bahwasannya perilaku merokok pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh pengaruh orang tua namun ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku merokok

pada remaja seperti pengaruh teman, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Sehingga pada hasil penelitian penulis didapatkan ada beberapa remaja yang merokok akibat dari pengaruh iklan, pengaruh teman, dan juga faktor kepribadian. Ini menunjukkan bahwa remaja harus diberikan kesadaran dari dalam dirinya untuk berhenti merokok karena perilaku merokok akan berdampak negatif bagi kesehatan tubuhnya serta perlu diberikan pengawasan merokok oleh orang tua dan remaja maupun orang tua yang merokok harus diberikan pendidikan kesehatan mengenai bahaya merokok bagi kesehatan agar berkurangnya angka merokok pada remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Sesuai dengan teori diatas dapat dilihat bahwa ada pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh orang tua cenderung memiliki tingkatan hanya sebatas merespon atau menerima perilaku orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013 yaitu :

1. Dari 202 responden terdapat 151 (74,8%) remaja yang dipengaruhi oleh orang tuanya di Kelurahan

Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013.

2. Dari 202 responden terdapat 129 (63,9%) remaja yang merokok di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013.
3. Ada hubungan signifikan antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013 dimana p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) dan nilai OR 15 yang berarti beresiko berpeluang 15 x ada pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2013.

REKOMENDASI

1. Bagi Keluarga
Diharapkan bagi keluarga untuk dapat melakukan pengawasan terhadap anak remajanya dan dapat memperbaiki perilaku ataupun kebiasaan yang tidak baik sehingga para remaja dapat mencontoh perilaku yang baik dari orangtuanya.
2. Bagi Responden (Remaja)
Diharapkan agar remaja dapat merubah perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan bagi remaja dikarenakan perilaku merokok sangatlah tidak baik dan tidak layak bagi remaja di usia mudanya untuk merokok.

3. Bagi Institusi Terkait (Kelurahan Sungai Lekop)
Untuk institusi terkait dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru mengenai masalah-masalah yang ada di masyarakat sekitar sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan terhadap perilaku merokok yang terjadi di kalangan remaja.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti masalah ini dengan sampel yang lebih luas lagi seperti seluruh remaja di Kecamatan Sagulung Kota Batam. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja seperti pengaruh teman, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan.

REFERENSI

- Ali, Asrori. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Denis. (2012). *Hubungan Antara Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja*. (Online) (<http://denistaroreh.blogspot.com>, Diakses pada 30 Mei 2013).
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2012). *Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2011*. Batam
- Hanafiah, Mei. (2009). *Orang Tua Menjadi Contoh Dalam Perilaku Merokok Anak Remajanya*. (Online) (<http://fallenstarkawaii.blogspot.com> Diakses pada 5 Juni 2013).
- Indra, Novi. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Perokok SMKN 2 Batu Sangkar*. (Online) (<http://repository.unand.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2013)
- Kemala, Indri. (2008). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. (Online) (<http://library.usu.ac.id>, diakses pada 3 April 2013).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riskesdas, (2010). *Tabel Riset Kesehatan Dasar*. (Online) (riskesdas.go.id, diakses pada 29 Mei 2013).
- Rumengan, Jemmy. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Sarwono, Sarlitio. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Setiadi. (2008). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. (2010). *Kesehatan Remaja: Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Triswanto, Sugeng. (2007). *Stop Smoking*. Yogyakarta: Progresif Books
- TCSC. (2012). *Riset kesehatan dasar (RISKERDAS)*. (Online) (tcsc-indonesia.org, diakses pada 29 mei 2013).

